

**PRAKTIK SERTIFIKASI *FAIR TRADE* DALAM PROSES EKSPOR  
KOMODITAS KOPI INDONESIA DENGAN TUJUAN MEMASUKI  
PASAR INGGRIS DITINJAU DARI *TECHNICAL BARRIERS TO TRADE*  
(TBT) *AGREEMENT***

**Arindra Driya Moesviara**

**110110160102**

**ABSTRAK**

Penerapan sertifikasi *fair trade* untuk memasuki pasar khusus yang terdapat di Kerajaan Inggris mempengaruhi transaksi perdagangan kopi yang di ekspor dari Indonesia menuju Kerajaan Inggris. Sertifikasi ini kemudian menjadi tantangan serta menimbulkan adanya hambatan perdagangan yang tidak diperlukan. Hambatan ini termasuk dalam hambatan teknis yang dalam kegiatan perdagangan internasional diatur melalui *Technical Barriers to Trade (TBT) Agreement*.

Penulisan tugas akhir ini menggunakan pendekatan yuridis normative dengan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Pendekatan yuridis normatif yang merupakan pendekatan penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau bahan sekunder sebagai bahan utama dalam penelitian dengan mengkaji peraturan-peraturan dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah pertama, penerapan sertifikasi *fair trade* pada komoditas kopi Indonesia yang ingin memasuki pasar khusus Kerajaan Inggris merupakan hambatan perdagangan internasional yang tidak diperlukan. Kedua, atas hal itu Indonesia dapat melakukan upaya hukum melalui WTO atau upaya lain seperti negosiasi, mediasi, konsiliasi, dan arbitrade untuk penyelesaian sengketa.

***Kata Kunci: Kopi, Ekspor, Sertifikasi Fair Trade, TBT Agreement***

**FAIR TRADE CERTIFICATION PRACTICES ON EXPORT PROCESS  
OF INDONESIAN COFFE COMMODITIES WITH THE OBJECTIVE TO  
ENTER UK MARKET REVIEWED FROM THE TECHNICAL BARRIERS  
TO TRADE (TBT) AGREEMENT**

**Arindra Driya Moesviara**

**110110160102**

**ABSTRACT**

*The application of fair trade certification to enter specialized markets in the United Kingdom affects the coffee trade transactions exported from Indonesia to the United Kingdom. This certification then becomes a challenge and creates unnecessary trade barriers. These barriers are included in technical barriers which in international trade activities are regulated through the Technical Barriers to Trade (TBT) Agreement.*

*The writing of this final project uses a normative juridical approach with primary, secondary, and tertiary legal materials. Normative juridical approach which is a legal research approach carried out by examining library materials or secondary materials as the main material in research by examining regulations and literature related to the problems at hand.*

*Based on the results of this study are first, the application of fair trade certification on Indonesian coffee commodities that want to enter the United Kingdom specialty market is an unnecessary international trade barrier. Second, Indonesia can take legal remedies through the WTO or other efforts such as negotiation, mediation, conciliation, and arbitration for dispute resolution.*

**Keywords: Coffee, Export, Fair Trade Certification, TBT Agreement**